



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(PENDIDIKAN NON FORMAL)

SEKOLAH ANAK PERCAYA DIRI

BINAAN PT PERTAMINA PATRA NIAGA
INTEGRATED TERMINAL MAKASSAR



KELURAHAN PATTINGALLOANG
KECAMATAN UJUNG TANAH
KOTA MAKASSAR

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(PENDIDIKAN NON FORMAL)**



**PROGRAM SEKOLAH ANAK PERCAYA DIRI
BINAAN PT PERTAMINA PATRA NIAGA
INTEGRATED TERMINAL MAKASSAR**

**KELURAHAN PATTINGALLOANG
KECAMATAN UJUNG TANAH
KOTA MAKASSAR**

A. Latar Belakang

Sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan Non formal seyogianya memiliki kurikulum tersendiri, kurikulum yang berbeda dengan pendidikan formal. Kurikulum pendidikan non formal sebaiknya diarahkan pada pendidikan yang mengarahkan akan kebutuhan dari warga belajarnya dan tidak dapat dipukul rata layaknya pendidikan formal. Dalam kurikulum pendidikan non formal diarahkan pada implementasi kebutuhan mereka dalam meningkatkan *life skill* mereka. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa latar belakang warga belajar yang ada di satuan pendidikan nonformal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Rumah Belajar, Yayasan, kursus, dll berbeda-beda sesuai komunitas dari satuan pendidikan tersebut berdiri. ada dasarnya kurikulum yang digunakan oleh pendidikan nonformal harus sesuai dengan kebutuhan dari warga belajar. Warga belajar tidak membutuhkan teori-teori fisika, kimia, dan lain sebagainya karena mereka sudah stres dalam memperjuangkan kehidupannya ditambah lagi dengan teori-teori tersebut maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Selain itu kurikulum difokuskan pada *skill* dari warga belajar. *Skill* disini jangan hanya dipandang sebagai keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan uang tetapi harus bermakna luas.

Sekolah Informal yang baik adalah sekolah yang diharapkan mampu memberikan pengalaman terbaik bagi siswa sehingga membuat siswa-siswanya merasa sejahtera secara fisik maupun psikologis (*well-being*) karena kesejahteraan siswa mempengaruhi hampir seluruh aspek bagi optimalisasi fungsi Warga Belajar *Well-being* sering diartikan para peneliti sering sebagai sejahtera (Hartanti, 2010). Perasaan tenang dan tentram merupakan keinginan yang ada dalam individu setiap orang.

Perasaan sejahtera secara psikologis menjadi salah satu hal yang memberikan dampak perasaan bahagia dan puas menjalani hidup dalam diri seseorang warga belajar, kesejahteraan atau *wellbeing* terdiri dari kepuasan hidup dan juga perasaan yang positif seperti rasa senang, gembira dan puas. Seseorang yang ingin memiliki kualitas hidup yang baik idealnya juga memiliki kesejahteraan psikologis yang baik pula dalam dirinya. Menurut Ryff kesejahteraan psikologis atau *psychological well being* adalah sebuah istilah yang dapat digunakan untuk

menggambarkan kesehatan psikologis individu sesuai dengan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif. Kebahagiaan dan kepuasan hidup yang dirasakan seorang warga belajar menjadi sebuah unsur yang penting dalam melihat seberapa tinggi kesejahteraan psikologis seseorang siswa

Kesejahteraan psikologis mengacu pada pengalaman dan fungsi psikologis yang optimal yang meliputi fungsi dari otonomi diri, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup dan penerimaan. Dari faktor-faktor tersebut siswa merasa kurang bahagia dan kurang puas dengan hidupnya. Konsepsi sejahtera psikologis mengacu pada evaluasi kognitif dan afektif seseorang terhadap kehidupan siswa. Siswa menginginkan kesejahteraan psikologis, seperti keadaan emosi yang positif yang diakibatkan oleh kecocokan antara faktor-faktor dengan kebutuhan personal siswa dan harapan terhadap sekolah. Siswa menginginkan kesejahteraan psikologis sebagai sikap, suasana hati, kesehatan, resiliensi, hidup tenang dan kepuasan siswa terhadap diri sendiri serta hubungan dengan orang lain dan pengalaman di sekolah (Noble.T, dkk, 2008).

B. Tujuan

Pada dasarnya tujuan Pendidikan non formal tidak menyimpang dari tujuan Pendidikan Nasional, yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpendidikan, berdisiplin, bekerja keras, tangguh bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Untuk mencapai ke arah tujuan tersebut, tidak bisa tercapai bila hanya mengandalkan pendidikan formal saja, maka Pendidikan Non Formal dan pendidikan keluarga saling melengkapi dalam upaya pencapaian tujuan Pendidikan Nasional tersebut. Dengan kata lain Pendidikan Non Formal membantu tercapainya tujuan Pendidikan Nasional. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa:

1. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi anak-anak yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/ atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

2. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Adapun beberapa fungsi dan peranannya adalah sebagai berikut;

- a. Membantu meningkatkan hasil belajar anak, baik pendidikan formal maupun non formal.
- b. Mengontrol dan memotivasi anak agar lebih giat belajar.
- c. Membantu pertumbuhan fisik dan mental anak, baik dari dalam keluarga maupun lingkungan.
- d. Membentuk kepribadian anak dengan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan perkembangan anak.
- e. Memotivasi anak agar mampu mengembangkan potensi atau bakat yang dimilikinya.
- f. Membantu anak didik agar lebih mandiri dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dituangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional di atas pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 73 Tahun 1991 Bab II Pasal 2 tentang penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah yang didalamnya membagi Sistem Pendidikan Nasional menjadi dua pendidikan yaitu pendidikan sekolah dan Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal).

Selanjutnya dalam peraturan tersebut dijabarkan tujuan pendidikan luar sekolah, yaitu:

1. Melayani warga belajar agar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang tinggi.

3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

C. Materi

Adapun materi yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Seni Tari
2. Seni Musik
3. Sastra/Literasi
4. Sains Anak
5. Seni Rupa
6. Prakarya
7. Kertas Lipat
8. Karya Wisata
9. Permainan tradisional
10. Keagamaan
11. Kelas inspirasi
12. Kelas masak
13. Peduli lingkungan
14. Konseling

D. Waktu Pelaksanaan dan Warga Belajar

Pendidikan non formal relatif lebih lentur dan berjangka pendek penyelenggaraannya dibandingkan dengan pendidikan Formal. Pelaksanaan pendidikan non formal:

1. Umumnya tidak dibagi atas jenjang
2. Waktu penyampaian diprogram lebih pendek
3. Usia anak tidak perlu sama
4. Minimal Usia 7 Tahun untuk kelas kecil dan 10 Tahun untuk kelas besar
5. Para anak umumnya berorientasi studi berjangangka pendek, praktis, agar segera dapat menerapkan hasil pendidikannya dalam praktek kerja (berlaku terutama dalam masyarakat sedang berkembang)
6. Merupakan respons daripada kebutuhan khusus yang mendesak
7. Materi mata pelajaran umumnya lebih banyak yang bersifat praktis dan khusus

8. Waktu pelaksanaan program yaitu di mulai dari jumat pertama di bulan januari sampai minggu terakhir di bulan desember

JADWAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Materi	Tema	Pertemuan ke-	Waktu pelaksanaan
1	Keagamaan	Wudhu dan Tayammum	1	Jumat
2		Evaluasi	2	Minggu
3	Sains Anak	Mengenal Berbagai Bencana	3	Jumat
4		Refleksi	4	Minggu
5	Kelas inspirasi	Mengundang Profesi	5	Jumat
6	Konseling	Sesi Khusus	6	Minggu
7	Prakarya	Membuat Kerajinan Tangan	7	Jumat
8		Apresiasi karya	8	Minggu
9	Sastra	Membuat puisi	9	Jumat
10		Membaca puisi	10	Minggu
11	Seni rupa	Membuat gambar dengan cetak tinggi	11	Jumat
		Apresiasi karya	12	Minggu
12	Keagamaan	Tadarrus	13	Jumat
13	Konseling	Sesi khusus	14	Minggu
14	Keagamaan	Wudhu dan tayammum	15	Jumat
15		Praktik	16	Minggu
16	Prakarya	Membuat kerajinan dari barang bekas	17	Jumat
17	Literasi	Refleksi hari raya	18	Jumat

18	Seni tari	Latihan menari	19	Minggu
19	Seni musik	Menyanyi lagu daerah dan kebangsaan	20	Jumat
20		Evaluasi	21	Minggu
21	Karya wisata	Bemain dan belajar diluar sekolah	22	Jumat
		Refleksi	23	Minggu
22	Sains Anak	Difusi (percobaan percampuran zat cair)	24	Jumat
23		Refleksi	25	Minggu
24	Sastra	Materi mendongeng	26	Jumat
		Evaluasi	27	Minggu
25	Kelas inspirasi	Mengundang Profesi	28	Jumat
26		Pengenalan bakat minat	29	Minggu
27	Prakarya	Membuat barang dari botol plastic bekas	30	Jumat
28		Apresiasi karya	31	Minggu
29	Seni musik	Pengenalan alat musik	32	Jumat
		Latihan	33	Minggu
30	Pekan bahat & minat	-	34	Jumat
		-	35	Minggu
31	Peduli Lingkungan	Aksi dalam wujud peduli lingkungan	36	Jumat
		Aksi dalam wujud peduli lingkungan	37	Minggu
32		Refleksi	38	Jumat
33	Konseling	-	39	Minggu
34	Seni rupa	Membuat bangunan miniatur	40	Jumat

		Apresiasi karya	41	Minggu
35	Keagamaan	Praktek sholat	42	Jumat
		Evaluasi	43	Minggu
36	Sains Anak	Membuat air berjalan	44	Jumat
		Refleksi	45	Minggu
37	Kelas inspirasi	Mengundang Profesi	46	Jumat
38	Konseling	Motivasi hidup	47	Minggu
39	Karya wisata	Bemain dan belajar diluar sekolah	48	Jumat
40		Refleksi	49	Minggu
41	Sastra	Membuat naskah drama	50	Jumat
42		Bermain peran	51	Minggu
43		Evaluasi	52	Jumat
44	Kelas masak	Demo masak	53	Minggu
45		Membuat kue Tradisional	54	Jumat
46	konseling	-	55	Minggu
47	Seni rupa	Menggambar/Mewarnai	56	Jumat
48		Apresiasi karya	57	Minggu
49	Seni tari	Merancang gerakan tari	58	Jumat
50		Latihan	59	Minggu
51	Keagamaan	Hafalan doa sehari-hari	60	Jumat
	Konseling	-	61	Minggu
52	Prakarya	Membuat Kerajinan dari kantong kresek	62	Jumat

53		Apresiasi karya	63	Minggu
54	Peduli Lingkungan	Aksi dalam wujud peduli lingkungan	64	Jumat
55		Aksi dalam wujud peduli lingkungan	65	Minggu
56	Peduli Diri	Tubuhku (1)	66	Jumat
57		Tubuhku (2)	67	Minggu
58	Sastra	Mendengarkan dan membuat dongeng	68	Jumat
59		Evaluasi dongeng dan drama	69	Minggu
60	Karya wisata	Bemain dan belajar diluar sekolah	70	Jumat
61		Refleksi	71	Minggu
62	Kelas inspirasi	Mengundang Profesi	72	Jumat
63	Sastra	Membuat surat untuk OrangTua	73	Minggu
64	Sains anak	Demo Masak	74	Jumat
65	Peduli diri	Remaja laki laki dan perempuan	75	Minggu
66	Literasi	Resolusi	76	Jumat
67	Peduli diri	Jangan sakiti aku	77	Minggu
68	Seni rupa	Membuat mozaik	78	Jumat
69		Apresiasi karya	79	Minggu
70	Kelas inspirasi	Mengundang profesi	80	Jumat
71		Evaluasi	81	Minggu
72	Kelas masak	Mengenal alat-alat memasak	82	Jumat
73		Demo Masak	83	Minggu
74	Peduli Lingkungan	Aksi dalam wujud peduli lingkungan	84	Jumat

75		Aksi dalam wujud peduli lingkungan	85	Minggu
76	Prakarya	Membuat kerajinan dari baju bekas	86	Jumat
77	Sastra	Membuat naskah drama	87	Minggu
78	Peduli diri	Ketika saya marah	88	Jumat
79	Motivasi	Nonton bareng	89	Minggu
80	Kelas inspirasi	Mengundang profesi	90	Jumat
81	Konseling	-	91	Minggu
82	Sastra	Pidato	92	Jumat
83	Peduli diri	Mengenal anggota tubuh	93	Minggu
84	Karya wisata	Bemain dan belajar diluar sekolah	94	Jumat
85		Refleksi	95	Minggu
86	Sains anak	Membuat la...	96	Jumat
87		Refleksi	97	Minggu
88	Literasi	Memandu acara	98	Jumat
89		Evaluasi	99	Minggu
90	Prakarya	Membuat barang dari bubur kertas	100	Jumat
91		Apresiasi karya	101	Minggu

E. Penilaian

Instrumen penilaian dari materi pembelajaran yang dibawakan dibuat oleh pemateri. Rentang skor yaitu 0-100. Berikut format penilaian anak:

No	Nama Anak	Penilaian					Nilai Rata-rata
		Sikap	Praktek	Tugas Individu	Tugas Kelompok	Evaluasi (1-8)	
1							
2							
3							
4							
5							

Disusun Oleh
Ketua Sekolah Anak Percaya Diri



Dra. Nuraeni

F. Silabus

Sekolah : Sekolah anak Percaya diri
 Standar Kompetensi : 1.1 Bertaqwa kepada Tuhan YME (spiritual).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Wktu (Menit)	Sumber/Bahan/Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari hari. (bagi non Muslim merujuk materi cerita Al Kitab)	▪ Rukun iman dan rukun Islam	▪ Anak menyebutkan dan memahami rukun Iman dan rukun Islam	▪ Anak mampu menyebutkan rukun Iman dan rukun Islam dengan benar	Tanya jawab	Lisan	▪ Sebutkan rukun Iman dan rukun Islam	80	2 X 45 menit	Vidio/Tv
	▪ Thaharah	▪ Anak memeragakan cara bersuci (wudhu, tayamum, mandi wajib).	▪ Anak mampumemeragakan cara bersuci (wudhu, tayamum, mandi wajib) dengan benar	Observasi	Praktek	▪ Peragakan cara bersuci (wudhu, tayamum, mandi wajib)	80	2 X 45 menit	Buku/Poster ,
	▪ Tata cara shalat	▪ Anak memeragakan tata cara shalat.	▪ Anak mampu memeragakan tata cara shalat dengan benar.	Observasi	Praktek	▪ Peragakan tata cara shalat	80	2 X 45 menit	Buku/Poster ,

Standar Kompetensi : 2.1 Memiliki kondisi kejiwaan yang sehat (psikologis).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Wktu (Menit)	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1. Mampu beradaptasi dengan teman dan lingkungan sekitar.	Pengenalan diri dan lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan diri dan lingkungan ▪ Terapi bermain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu Pengenalan diri dan lingkungannya ▪ Anak mampu beradaptasi dengan teman dan lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Obser vasi ▪ Wawa ncara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lisan ▪ Skala 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkap kan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Kategori sedang (Skor menyesuaikan)</i> 	2X45 menit	Buku/ Tv
2. Memiliki konsep diri yang positif.	Memahami potensi diri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan minat dan bakat ▪ Terapi bermain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu memahami potensi diri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Obser vasi ▪ Wawa ncara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lisan ▪ Skala 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkap kanminat dan bakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Kategori sedang (Skor menyesuaikan)</i> 	2X45 menit	Buku Psikologi A-Z
3. Mampu menyikapi permasalahan hidup	Motivasi hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menonton vidio kisah motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak termotivasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Obser vasi ▪ Wawa ncara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lisan ▪ Skala 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkap kan motivasi diri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Kategori sedang (Skor menyesuaikan)</i> 	2X45 menit	Vidio/Tv

Standar Kompetensi : 3.1 Memiliki sikap yang positif dan terpuji (behavior).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Wktu (Menit)	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pribadi positif 	Budi pekerti	Bermainperan	Anak mampu membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik	<ul style="list-style-type: none"> Observasi 	Angket	Apakah pemeran "A" berperilaku baik?	80	2 X 45 menit	Buku....
<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kepedulian terhadap lingkungan alam 	Cinta lingkungan	Menonton video bencana alam akibat kerusakan lingkungan	Anak mampu memahami pentingnya menjaga lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi 	Uraian	<p>Apa dampak yang timbul dari perilaku membuang sampah di sembarang tempat?</p>	80	<p>2 X 45 menit</p> <p>2 X 45 menit</p>	Vidio/Tv

Standar Kompetensi : 4 Memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang memadai (knowledge dan skill).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1. Memiliki wawasan luas. 2. Memiliki Keterampilan Khusus.	Sastra & Literasi	1. Membuat puisi dan membacaknya.	Mampu membuat puisi sendiri dan membacaknya.	Menulis dan praktek	Lembar penilaian observasi	Buatlah puisi tentang Ibu!	80	4x45	Naskah Puisi
		2. Mendongeng	Mampu membuat dongeng dan menceritakannya kembali dihadapan teman-temannya.	Tanya jawab lisan dan praktek	Lembar penilaian observasi	Apa hikmah yang bisa diambil dari dongeng tersebut?	75	2x45	Buku Dongeng, Video
		3. Bermain drama	Mampu membuat teks drama	Tanya jawab lisan dan praktek	Daftar pertanyaan dan lembar penilain observasi	Siapa kah yang berperan sebagai protagonis?	75	6x45	Naskah drama, propeerti
		4. Berpidato	Mampu membuat naskah pidato dan menyampaikannya.	Tanya jawab lisan dan praktek	Lembar soal dan embar penilaian observasi	Apa inti dari pidato yang disampaikan?	75	2x45	Naskah pidato
		5. Memandu acara	Mampu memandu suatu acara formal atau nonforma	Praktek	Lembar penilaian observasi	Demonstrasikan cara memandu acara HUT RI!	80	4x45	Daftar susunan acara
Knowledge dan skill	Seni Tari	1. Merancang tari. 2. Memeragakan tari yang telah dirancang.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi pola lantai gerak seni tari daerah. Mampu membandingkan pola lantai gerak seni tari 	Praktek	Lembar penilaian observasi	Peragakan tari yang sudah kalian rancang!	80	6x45	Video/ Musik tari, loud-speaker

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
			<p>daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu merancang gerakan tari sederhana sesuai tema yang telah ditentukan. • Mampu memperagakan jenis gerakan tari yang di rancang sesuai lagu dan tema. • Mampu menampilkan bentuk tarian yang telah dirancang. 						
Knowledge dan skill	Permainan Tradisional	1. Bermain permainan tradisional sebagai warisan budaya leluhur	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami jenis-jenis permainan tradisional. • Mampu melaksanakan aktivitas gerak dan keterampilan gerak melalui pembelajaran permainan tradisional. 	Tanya Jawab dan praktek	Daftar pertanyaan dan lembar penilaian observasi	Sebutkan 3 permainan tradisional di Makassar!	80	4x45	Mainan
Knowledge dan skill	Kertas Lipat	1. Melipat kertas tanpa lem menjadi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu meningkatkan kemampuan 	Praktek	Lembar penilaian observasi	Lipatlah kertas tersebut menjadi bentuk burung!	75	2x45	Kertas origami, buku seni

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		berbagai bentuk	<p>konsentrasi peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan anak untuk berkreasi agar imajinasinya berkembang optimal. • Mampu membuat berbagai macam jenis kreasi dari kertas lipat. • Mampu melatih keterampilan tangan. 						melipat kertas
Knowledge dan skill	Seni Musik	1. Bermain alat musik.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengetahui tangga nada. • Anak mampu memainkan alat musik. 	Praktek	Lembar penilaian observasi	Praktekkan not lagu Ibu Kita Kartini menggunakan recorder!	75	4x45	Buku tangga nada
		2. Menyanyikan lagu daerah dan nasional, diiringi musik.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyanyikan lagu tradisional. • Anak mampu menyanyikan lagu daerah. • Anak mampu mengekspresikan emosi melalui seni 	Praktek	Lembar penilaian observasi	Nyanyikan lagu daerah yang ada di Makassar!	80	4x45	Naskah lagu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
			musik.						
Knowledge dan skill	Seni Rupa	1. Menggambar benda 3D dan mewarnai	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggambar benda 3 dimensi dan memberi warna yang sesuai. 	Praktek dan Tanya jawab	Lembar penilaian	Gambarlah gelas yang ada di depan kalian!	75	2x45	Gambar 3D, pensil warna, pensil
		2. Menggambar dengan mozaik	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat gambar dengan teknik mozaik. 	Praktek dan Tanya jawab	Lembar penilaian	Buatlah gambar dengan teknik mozaik!	80	2x45	Gambar, kertas origami, pelubang kertas
		3. Membuat miniatur	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat karya seni dalam bentuk miniature sederhana. 	Praktek	Lembar penilaian	Buatlah miniature sederhana dari bangunan kwn.	75	4x45	Stik es, lem, cutter/pisau
		4. Menggambar dengan cetak tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Membuat benda pakai dan atau benda hias dengan teknik cetak tinggi. 	Praktek	Lembar penilaian	Buatlah hiasan dinding dari alat dan bahan yang disediakan!	80	2x45	Kertas, kentang/ wortel, pewarna makanan
Knowledge dan skill	Karya Wisata	1. Melakukan kunjungan ke Kantor TBBM Pertamina	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tentang objek wisata yang dikunjungi. 	Observasi, lisan dan atau tulisan	Daftar pertanyaan dan lembar penilaian	Apa saja yang kalian temukan pada saat kunjungan ke Kantor TBBM Pertamina?	75	4x45	Profil

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		2. Melakukan kunjungan ke Fort Rotterdam	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan tentang peninggalan sejarah. • Mengklasifikasikan jenis-jenis peninggalan sejarah. • Mengetahui peninggalan sejarah di lingkungan kabupaten/kota. • Menjelaskan bagaimana cara menghargai peninggalan sejarah. 	Observasi , lisan dan atau tulisan	Daftar pertanyaan dan lembar penilaian	Apa saja yang kalian temukan di Museum La Galigo?	75	4x45	Profil museum, benda peninggalan sejarah, keterangan penjaga museum
		3. Melakukan kunjungan ke SLB di Makassar	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan objek wisata yang dikunjungi. 	Observasi , lisan dan atau tulisan	Daftar pertanyaan dan lembar penilaian	Apa saja yang kalian temukan di SLB Makassar?	75	4x45	Profil sekolah, keterangan dari guru
		4. Wisata alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali alam sekitar sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan. 	Lisan	Lembar penilaian	Ceritakan apa saja yang kalian lakukan saat melakukan wisata alam!	75	2x45	Alam sekitar
		5. Wisata alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali alam sekitar sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan. 	Lisan	Lembar penilaian	Ceritakan apa saja yang kalian lakukan saat melakukan wisata alam!	75	2x45	Alam sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Knowledge dan skill	Kelas Inspirasi	1. Pola hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengetahui pola hidup sehat dan baik. 	Tanya jawab	Daftar pertanyaan	Apa saja aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan agar kita tetap sehat?	80	2x45	Video, Tv
		2. P3K	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mempraktikkan cara dan mengenal peralatan P3K pada kecelakaan ringan yang sering terjadi disekitar kita maupun diri sendiri. 	Tanya jawab	Daftar pertanyaan	Bagaimana langkah-langkah penanganan saat temannya jatuh dan terluka?	75	2x45	Video, Tv, kotak P3K
		3. Cerita Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan dapat mengambil pelajaran dari seorang tokoh. 	Tanya jawab	Lembar penilaian	Apa saja perilaku yang dapat diteladani dari kisah tersebut?	75	2x45	Video, gambar, Tv, Buku Cerita
		4. Hidroponik	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara bercocok tanam dengan media air. Mengetahui cara perawatan tanaman hidroponik. 	Tanya jawab	Lembar penilaian	Apa saja yang perlu dilakukan agar tanaman hidroponik tumbuh dengan baik?	75	2x45	Botol plastic, benih, air, rockwool, dll
		5. Training damkar	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dasar-dasar ilmu pemadam kebakaran untuk mencegah api. 	Tanya jawab	Lembar penilaian	Apa langkah-langkah yang dapat dilakukan jika melihat bunga	75	2x45	Video, gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		6. Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> Membekali diri anak menjadi seorang pengusaha muda. 	Tanya jawab	Lembar penilaian	api? Jika kalian menjadi pengusaha, kalian mau buat usaha apa?	75	2x45	Video
Knowledge dan skill	Sains Anak	1. Membuat lava	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membedakan massa minyak dan massa air dengan membuat lava sederhana. Mampu mengetahui reaksi asam dan basa. 	Tanya jawab tulisan dan lisan	Lembar penilaian	Lakukan percobaan berdasarkan prosedur kerja yang diberikan!	80	2x45	Minyak, air, CDR/ Jesscool, gelas, pewarna makanan
		2. Membuat lava gunung merapi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengetahui proses terjadinya lava gunung merapi. Mampu mengetahui reaksi asam dan basa. 	Tanya jawab tulisan dan lisan	Lembar penilaian	Lakukan percobaan berdasarkan prosedur kerja yang diberikan!	75	2x45	Botol, cuka, baking soda, detergen, pewarna makanan
		3. Membuat susu pelangi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengetahui reaksi kimia dari percampuran suatu zat. 	Tanya jawab tulisan dan lisan	Lembar penilaian	Lakukan percobaan berdasarkan prosedur kerja yang diberikan!	80	2x45	Susu kedelai, pewarna makanan, sunlight

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		4. Membuat air berjalan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengetahui gerak air. 	Tanya jawab tulisan dan lisan	Lembar penilaian	Lakukan percobaan berdasarkan prosedur kerja yang diberikan!	80	2x45	Tissue, gelas, pewarna makanan
		5. Lapisan massa jenis zat cair	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membedakan massa air dan massa minyak. 	Tanya jawab tulisan dan lisan	Lembar penilaian	Lakukan percobaan berdasarkan prosedur kerja yang diberikan!	80	2x45	Gelas, air, minyak, sabun cair
Knowledge dan skill	Kelas Masak	1. Membuat dadar gulung	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat dan menyajikan makanan. 	Praktek	Lembar penilaian	Memasaklah sesuai resep yang diberikan!	75	2x45	Teflon, tepung, pewarna pandan, air
Knowledge dan skill	Prakarya	1. Membuat gantungan kunci	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat gantungan kunci dari kain flannel. 	Praktek	Lembar penilaian	Buatlah gantungan kunci yang menarik dan bernilai jual!	80	2x45	Kain flannel, jarum, benang, dll.
		2. Membuat pot bunga	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat pot bunga dari botol plastik bekas. 	Praktek	Lembar penilaian	Buatlah kreasi dari botol bekas tersebut!	80	2x45	Botol, cat akrilik, cutter/pisau
		3. Membuat tas	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat tas dari baju/kain bekas. 	Praktek	Lembar penilaian	Selain dibuat tas, apa lagi yang dapat dibuat dari baju/ kain bekas ?	75	4x45	Baju/kain bekas, jarum, benang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian Kompetensi	Penilaian			KKM	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		4. Membuat bunga	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat bunga dari kantong kresek bekas. 	Praktek	Lembar penilaian	Buatlah bunga dari kantong kresek tersebut!	75	4x45	Kantong kresek, lilin, kawat
		5. Membuat celengan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat celengan dari bubur kertas Koran bekas. 	Praktek	Lembar penilaian	Buatlah celengan dari Koran bekas!	75	4x45	Koran bekas, lem, wadah

Disusun Oleh

Ketua Sekolah Anak Percaya Diri



Dra. Nuraeni